

RAMLAN



Khutbah Jumat

**Amar Ma'ruf
Nahi Munkar**

Edisi 2



Khutbah Jum'at

Amar Ma'ruf Nahi Munkar

EDISI 2

Ramlan

KBM
INDONESIA

PENERBIT KBM INDONESIA

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku buku penulis di tanah air Indonesia. Serta menjadi media sharing proses penerbitan buku.

KHUTBAH JUM'AT AMAR MA'RUF NAHI MUNKAR

EDISI 2

*Copyright @2025 By Ramlan
All right reserved*

Penulis

Ramlan

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Sofitahm

Editor

Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc.

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

[@penerbit.kbmindonesia](https://www.instagram.com/penerbit.kbmindonesia)

[@penerbitbukujogja](https://www.instagram.com/penerbitbukujogja)

ISBN: 978-623-696-535-1

Cetakan ke-1, September 2025

15,5 x 23 cm, viii + 107 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit

Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).



Kata Pengantar

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Pembaca yang budiman.

Puji syukur kita panjatkan ke khadirat Allah Tuhan pencipta alam semesta. Shalawat beriring salam saya peruntukkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, serta sahabatnya dan pengikutnya sekalian sampai akhir zaman. Semoga kita di Yaumul Mahsyar mendapat syafaat dan pertolongannya. Amin.

Dengan petunjuk taufik dan hidayah Allah selesailah sudah saya menyusun khotbah jum'at ini. Yang isinya sangat sederhana. Kepada khotib yang membaca khotbah jum'at ini, hendaklah memutala'ah (mempelajari) dengan baik. Isinya boleh ditambah dan dikurangi sesuai keadaan zaman.

Mudah-mudahan buku khotbah jum'at ini bermanfaat bagi khotib untuk menjadi panduan dan membuka pikiran. Supaya saudara pandai menyusun khotbah jum'at dimana saja saudara berada sesuai kejadian dan waktu yang saudara temui.

Kemudian kepada Alim ulama saya mengharapkan jika terdapat kesalahan, sudilah memperbaikinya karena saya adalah orang yang lemah selalu dalam kekurangan dan kesalahan. Karena ilmu yang saya miliki sangat terbatas, firman Allah yang

artinya: Dan tidak Aku berikan kepadamu ilmu melainkan sedikit. Hanya Allah yang memiliki kebesaran dan kesempurnaan.

Semoga Allah memberi pahala kepada penulis, penyusun, pembaca, dan pendengarnya sekalian. Hanya kepada Allah kita menyerahkan amal bakti. Mudah-mudahan kita tergolong hamba yang di ridhoi-Nya. Bahagia hidup dunia dan akhirat.

Jambi, 28 Juni 2024 M.
21 Dzulhijjah 1445 H.
Wassalam dari penulis

Ramlan



Kata Nasehat Dari Penulis

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Khotib yang budiman.

Khotib bukanlah seorang yang berkhotbah saja pada sidang jum'at. Namun pada hakikatnya khotib adalah seorang guru, yang memberikan ajaran agama kepada umat. Demi tegaknya Amar Ma'ruf Nahi Munkar.

Oleh karena itu khotib hendaklah menjaga diri dari perbuatan hina dan tercela. Karena setiap perbuatan khotib menjadi cermin dan panutan bagi orang banyak. Kalau seorang khotib berhasil membimbing anak dan istrinya, tentu orang banyak menyakini apa yang diucapkan olehnya. Dengan sendirinya orang akan mengikuti langkah dan perjuangannya.

Zaman sekarang khotib berhadapan dengan tantangan yang sangat berat. Berbagai macam aliran yang mengatakan bahwa pendapatnya lah yang benar, dan amalan orang lain salah. Menjadi seorang khotib janganlah cepat emosi seharusnya lebih menahan diri, bertanyalah kepada ulama AHLUL SUNNAH WALJAMA'AH (ulama yang mengikuti orang banyak). Ulama yang benar-benar menguasai ilmu agama dan luas wawasannya.

Kalau seorang khotib pernah mengikuti pelajaran di Madrasah atau Pesantren, puluhan tahun dari kanak-kanak, remaja sampai dewasa. Tentu sudah menguasai ilmu agama yang mantap. Dia tidak heran lagi melihat ibadah orang lain. Untuk itu bagi khotib yang tidak menguasai ilmu agama, jangan malu bertanya kepada orang yang lebih tahu. Kita mazhab boleh berbeda jangan menyalahkan ibadah orang lain. Kalau kita sering menyalahkan pendapat orang lain. Ini bisa menimbulkan perpecahan antara umat islam itu sendiri.

Demikianlah beberapa kata yang dapat saya sampaikan. Semoga besar manfaatnya. Sekali lagi salam hormat dari penulis.

Ramlan



*Kupersembahkan khotbah jum'at ini kepada Pesantren Ar-Rasyid
Simpang Tiga Sungai Luar khususnya dan umat Islam pada umumnya.
Tiada kata yang dapat diucapkan hanya dengan iringan do'a.*

*Semoga Almarhum guru-guruku mendapat tempat yang baik curahan
rahmat dan pengampunan dari Allah SWT. Amin.*

*Alumni Pesantren Ar Rasyid
Tabun 1393 H/ 1973 M*



Daftar Isi

Kata Pengantar _____	i
Kata Nasehat Dari Penulis _____	iii
Daftar Isi _____	vii
1. Pendidikan dan Pembangunan _____	1
2. Memperingati Kelahiran Nabi Muhammad SAW _____	7
3. Bersegeralah Bertaubat _____	14
4. Islam dan Pembangunan _____	20
5. Ikutilah Ajaran Al-Qur'an _____	26
6. Mencegah Kemerosotan Akhlak _____	32
7. Isra' dan Mi'raj Menjadi Contoh dalam Hidup Bermasyarakat _____	37
8. Mensyukuri Ni'mat Allah _____	44
9. Manusia Lebih Tinggi Daripada Semua Makhluk _____	50
10. Zakat Wajib Dikeluarkan Bagi Orang Yang Sampai Nisabnya _____	56
11. Amal Yang Kekal yang Tak Putus-Putusnya Sampai Hari Kiamat _____	62
12. Carilah Kebahagiaan di Akhirat Jangan Dilupakan Kebahagiaan di Dunia _____	68
13. Mencari Rezeki yang Halal yang Diridhoi Allah _____	74
14. Sholat Membina Ummat yang Bertanggung Jawab _____	80
15. Puasa Ditinjau dari Segi Keimanan _____	87
16. Penutup _____	94
Daftar Pustaka _____	99
Daftar Riwayat Hidup _____	100



Daftar Pustaka

1. *Tafsir Al-Qur'an Jilalain* – Imam Jalaludin Muhammad bin Ahmad Almahalli, Jalaludin Abdurahman bin Abi Bakr As Suyuthi
2. *Hadits Abi Jamroh* – Muhammad bin Ali As Syafi'i
3. *Kitabul Mu'fid* – Abdurrahman bin Manaf
4. *Hadits Arbain Nawawiyah* – Imam Yahya bin Syarifuddin An-Nawawi
5. *Akhlakul Banin* – Umar bin Ahmad.



Daftar Riwayat Hidup



Ramlan, lahir di Desa Pulau Palas pada tanggal 25 Desember 1955. Beliau adalah Alumni Pesantren Ar-Rasyid Simpang Tiga Sungai Luar Indragiri Hilir tahun 1973.

Mengabdikan di Pesantren Ar-Rasyid Cabang Teluk Pargam Kecamatan Gaung Anak Serka dari tahun 1976-1978. Dan di Sungai Ambat Kecamatan Enok dari tahun 1978-1982.

Buku ini merupakan buku edisi kedua, buku edisi pertama yang berjudul “Khutbah Jum’at Amar Ma’ruf Nahi Munkar”.